

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK DASAR
KECANTIKAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 BERINGIN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Ismi Akbar¹, Farihah²

Email : ismiakbar62@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran e-book Dasar Kecantikan pada mata pelajaran Dasar Kecantikan pada siswa kelas X Tata Kecantikan sebagai bahan ajar atau sumber belajar di SMK Negeri 1 Beringin. Penelitian ini merupakan penelitian *research and develoment (R&D)*. Dalam penelitian ini adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran media e-book Dasar Kecantikan pada mata pelajaran Dasar Kecantikan pad materi *Make Up* wajah sehari-hari. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 ahli materi dan 3 ahli media, dimana 3 ahli materi terdiri dari Dosen Program Studi Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Medan dan 3 ahli media terdiri dari 3 Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran menunjukkan bahwa hasil penelitian dari ahli materi 81,22 dengan keriteria “Baik” dan ahli media 86,64 dengan keriteria “Baik”. Hal tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan E-Book yang dikembangkan layak digunakan untuk mata pelajaran dasar kecantikan khususnya pada materi make up wajah sehari-hari.

Kata kunci: *research and develoment (R&D), E-Book, Dasar Kecantikan.*

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki jurusan Tata Kecantikan. Mata pelajaran Dasar Rias pada jurusan Tata Kecantikan merupakan mata pelajaran produktif di kelas X. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Beringin, ditemukan bahwa belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran dasar kecantikan dikarenakan siswa belum memiliki buku pegangan mata pelajaran untuk dapat dibaca kembali dirumah, siswa hanya mengandalkan catatan yang diberikan oleh guru, guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal dan belum mengembangkan media dengan prosedur yang tepat, sehingga banyak siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam pelajaran dasar kecantikan. Hal ini di sampaikan oleh guru bidang studi dasar kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin. Adapun tambahan masalah yang dikemukakan oleh guru mengenai penggunaan media power point pada materi dirasa kurang mampu

menyelesaikan materi secara tuntas karena hanya menampilkan gambar dan materi saja.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengharapakan dengan media pembelajaran e-book ini diharapkan siswa lebih memahami materi pembelajaran, karena tampilan media e-book lebih menarik perhatian sehingga suasana belajar menjadi hidup.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dasar Kecantikan Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 BERINGIN”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *e-book* mata kuliah Dasar Kecantikan pada siswa kelas X Tata Kecantikan sebagai bahan ajar atau sumber belajar di SMK Negeri 1 Beringin.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research And*

Development (R&D), karena penelitian ini termasuk penelitian pengembangan pendidikan yang dimaksud untuk menghasilkan produk pembelajaran. Menurut Sugiyono (2016) *Research And Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan oleh Neuman (2006) bahwa penelitian pengembangan dalam pembelajar adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sementara menurut Borg and Gall penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan merupakan “jembatan” antara penelitian dasar (*basic research*) dengan penelitian terapan (*applied research*), di mana penelitian dasar bertujuan untuk “*to discover new knowledge about fundamental phenomena*” dan *applied research* bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. Walaupun ada kalanya penelitian terapan juga untuk mengembangkan produk. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Selanjutnya Borg and Gall menyatakan : *one bridge the gap between research and practice in education is to Research & Development*. Pada umumnya penelitian R&D bersifat *longitudinal* (beberapa tahap). Untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen, atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat dinamakan penelitian terapan (*applied research*).

Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan ialah sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala

sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi.

2) Pengumpulan Data

Setelah potensi masalah dapat ditunjukkan secara factual dan *update* maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

3) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam namun harus diwujudkan dalam gambar atau bagan sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya.

4) Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

5) Revisi Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya.

6) Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung di ujicoba dulu, tetapi harus dibuat terlebih dahulu, seperti menghasilkan barang, kemudian barang tersebut diujicobakan.

7) Revisi Produk

Pengujian produk pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa kinerja kerja baru ternyata yang lebih baik dari sistem lama.

8) Uji Coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata lingkup yang luas.

9) Revisi Produk

Revisi produk dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

10) Produk Massal

Pembatasan produk massal ini dilakukan apabila produk yang telah di ujicoba

dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi massal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Pengembangan Produk

Pada proses pengembangan media E-Book dasar kecantikan pada mata pelajaran dasar kecantikan siswa SMK Negeri 1 Beringin. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin. Mata pelajaran dasar kecantikan ini memerlukan media untuk mendukung dan mempermudah siswa untuk dapat belajar mandiri.

Analisis Kebutuhan Siswa

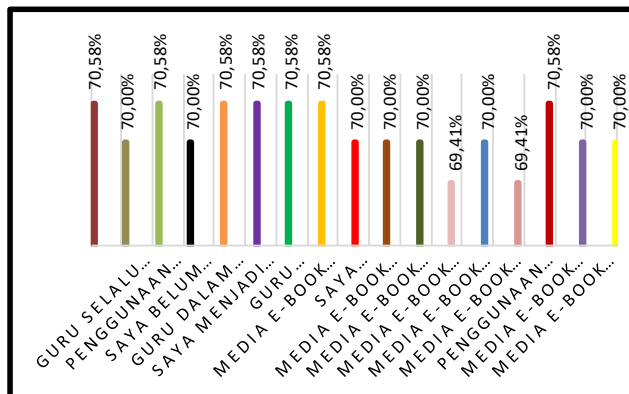


Diagram 1. Analisis Kebutuhan Oleh Siswa Tata kecantikan Kelas X SMK Negeri 1 Beringin

Tabel 1. Tingkat Kecenderungan Penilaian Materi

No	Kategori	Nilai	Rentang Skor	Frekuensi	%
1	Sangat baik	A	100% - 90%	13	43,3
2	Baik	B	89% - 70%	16	53,3
3	Cukup baik	C	69% - 50%	1	3,4
4	Kurang baik	D	49% - 30%	0	0

Berdasarkan pengamatan hasil validasi ahli materi pada table 9 tingkat kecenderungan penilaian materi tentang aspek penyajian materi dengan persentase “Sangat Baik” 43,3 %, “Baik” 53,3 % dan “Cukup Baik” 3,4%.

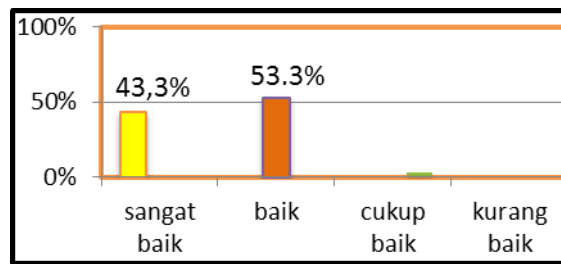


Diagram 2. Tingkat Kecenderungan Penilaian Ahli Materi Terhadap Materi Media E-Book Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan

2. Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media pengembangan media E-Book pada mata pelajaran dasar kecantikan dilakukan oleh 3 orang ahli media yaitu Ibu Habibah Hanim Lubis, M.Pd yang merupakan dosen prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan, Ibu Irmiah Nurul Rangkuti, M.Pd yang merupakan dosen prodi Tata Rias Universitas Negeri Medan dan Bapak Nur Basuki, S. Pd, M. Pd yang merupakan dosen jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Medan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan media E-Book pada mata pelajaran dasar kecantikan Kelas X Tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

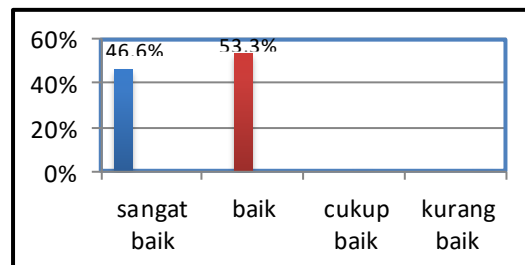


Diagram 3. Tingkat Kecenderungan Penilaian Ahli Media Terhadap Media E-Book Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan

Hasil analisis oleh ahli materi dan ahli media pada setiap aspek penilaian secara keseluruhan ditentukan oleh skor rata-rata pada masing-masing kategori. Hasil penelitian tersebut dianalisis untuk menentukan kelayakan atau tidaknya pengembangan media pembelajaran E-Book pada mata pelajaran dasar kecantikan.

Berdasarkan penilaian ahli materi mengatakan bahwa pengembangan media pembelajaran E-Book pada mata pelajaran dasar kecantikan secara keseluruhan “setuju” dan layak digunakan dalam proses pembelajaran akan tetapi terdapat beberapa

saran dan masukan untuk meningkatkan kelayakan produk media pembelajaran. Adapun beberapa saran dan masukan yang dikemukakan oleh ahli materi sebagai berikut:

1. Tambahkan pengertian rias wajah pada materi.
2. Sesuaikan materi dengan silabus.
3. Tambahkan pembahasan tentang koreksi wajah.

Berdasarkan penilaian ahli media mengatakan bahwa pengembangan media pembelajaran E-Book pada mata pelajaran dasar kecantikan secara keseluruhan “Setuju” dan layak digunakan dalam proses pembelajaran akan tetapi terdapat beberapa saran dan masukan untuk meningkatkan kelayakan produk media pembelajaran. Adapun beberapa saran dan masukan yang dikemukakan oleh ahli media sebagai berikut:

1. tambahkan prakata pada media.
2. tambahkan video pada media.
3. tambahkan biografi penulis pada media.
4. ganti layout media.
5. ganti warna tulisan yang terlalu kontras.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Media E-Book yang dikembangkan merupakan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dasar kecantikan dengan materi pembelajaran make up wajah sehari-hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin. Dengan 10 tahap yang harus dilakukan pada penelitian pengembangan ini diantaranya mengidentifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, mendesain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi media. Namun pada pengembangannya hanya dibatasi pada validasi produk dan revisi produk.

Pada tahap identifikasi potensi dan masalah, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin dan analisis kebutuhan guru mata pelajaran dasar kecantikan. analisis kebutuhan siswa dan guru ini dilakukan dengan cara memberikan angket kebutuhan siswa dan guru. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dari hasil observasi sehingga mendapatkan data seperti mengidentifikasi kurikulum yang digunakan,

fasilitas dan peralatan yang tersedia ketika mengajar serta mengetahui isi dan materi pelajaran sehingga lebih mudah untuk membuat konsep media pembelajaran.

Tahapan selanjutnya adalah mendesain produk. Dalam mendesain produk dilakukan beberapa hal diantaranya menyusun konsep dengan membentuk kerangka besar produk dengan menyusun produk yang terdiri dari prakata, daftar isi, materi, video dan daftar pustaka. File yang dihasilkan dari pengembangan media ini dapat digunakan pada komputer, laptop, ataupun handphone dengan memasukkan link media E-Book. Setelah produk selesai maka produk akan divalidasi oleh tiga orang validator ahli media yang terdiri dari tiga dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan dan tiga orang validator ahli materi yang terdiri dari dosen Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Para ahli melihat dan mencermati media yang telah dikembangkan kemudian memberikan penilaian, komentar dan saran perbaikan tersebut yang dihasilkan akan layak digunakan dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran E-Book dasar kecantikan layak digunakan pada materi make up wajah sehari-hari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran E-Book dasar kecantikan pada mata pelajaran dasar kecantikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan produk

Pada tahap ini disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan mendapat skor penilaian ahli materi 81,22 termasuk dalam kategori “ Baik”. dan ahli Media 86,64 termasuk dalam kategori “Baik ”.

2. Kelayakan produk

Pada tahap ini disimpulkan bahwa media pembelajaran E-Book dasar kecantikan yang dikembangkan layak digunakan pada materi

make up wajah sehari-hari pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin. Berdasarkan hasil tanggapan dari ahli materi diperoleh skor penilaian 81,22 dengan kriteria “ Baik“ dan ahli media 86,64 dengan kriteria “ Baik“.

Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung Alfabeta

Uno, B, Hamzah, 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara

2. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan pada kesimpulan serta hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran :

1. Media pembelajaran E-Book dasar kecantikan ini adalah alat untuk membantu dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya pada materi make up wajah sehari-hari. Guru juga masih sangat diperlukan sebagai fasilitator dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran E-Book dasar kecantikan mulai saat ini sebaiknya digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa dan siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar make up wajah sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, Ade. 2015. *Every Day Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2012 *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jihad, Asep. Dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Juliana, T.Elsa. 2011. *The Beauty The Healthy*. Aulya Publishing

Nasution. 2012. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.